



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DENGAN METODE *EXPERIENTIAL
LEARNING* MELALUI TEKNIK MELANJUTKAN
KARANGAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 02
BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Farah Zuhaedah Sufi

2101406634

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Sufi, Farah Zuhaedah. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Experiential Learning melalui Teknik Melanjutkan Karangan pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran, M.Hum. Pembimbing II: Drs. Haryadi, M.Pd.

Kata kunci: keterampilan menulis karangan deskripsi, metode *Experiential Learning*, media objek langsung, dan teknik melanjutkan karangan

Kegiatan menulis merupakan suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Pembelajaran menulis karangan deskripsi salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa sekolah dasar terutama pada kelas V. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang masih rendah hanya 9,09% yang mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, perlu adanya metode dan teknik pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang dengan menggunakan metode *experiential learning* melalui teknik melanjutkan karangan dan (2) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang setelah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *experiential learning* melalui teknik melanjutkan karangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dan perubahan tingkah laku siswa kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang. Penelitian bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *experiential learning* melalui teknik melanjutkan karangan dan (2) mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *experiential learning* melalui teknik melanjutkan karangan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua tahap siklus I dan siklus II dengan target nilai rata-rata kelas yaitu 70. Subjek penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang. Variabel penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dan penggunaan metode *experiential learning* melalui teknik melanjutkan karangan. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tes awal atau prasiklus masuk kategori kurang, yaitu menunjukkan skor rata-rata klasikal 58,11. Pada siklus I mengalami peningkatan 10,17% menjadi 64,02 Selanjutnya, pada siklus II terjadi

peningkatan 18,85% menjadi 76,09. Peningkatan nilai rata-rata tersebut membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *experiential learning* melalui teknik melanjutkan karangan. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi juga diikuti oleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih positif. Tingkah laku siswa pada pembelajaran di siklus II lebih positif daripada siklus I. Meskipun demikian, masih ada siswa yang melakukan tingkah laku negatif, seperti bicara sendiri, mengganggu teman. Pada siklus II berubah menjadi senang, aktif, dan serius terhadap materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, mereka terlihat antusias dan menikmati kegiatan kelompok maupun kegiatan individu. Berdasarkan penelitian tersebut, simpulan yang dapat diambil adalah keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Bantarbolang mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *experiential learning* melalui teknik melanjutkan karangan dan tingkah laku siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih positif.

Saran yang dapat diberikan peneliti antara lain (1) guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan metode, media dan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi diantaranya dengan menggunakan metode *experiential learning* dan teknik melanjutkan karangan, (2) praktisi atau peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode, dan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif metode pembelajaran keterampilan menulis.